

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. *Kesimpulan***

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan tentang “Strategi Dalam Menanamkan Sikap Religius Anak Usia 5-6 Tahun Pada Masa Pandemi Covid-19 di RA Al-Mukhlisin Perumnas Mandala Kecamatan Medan Denai Tahun Ajaran 2020/2021” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi yang dilakukan oleh para guru RA Al-Mukhlisin Perumnas Mandala yang terletak di Kecamatan Medan Denai dalam rangka pembentukan sikap religius pada anak usia 5-6 tahun antara lain dengan memperhatikan berbagai faktor antara lain memilih pakaian yang tepat, metode, mengutamakan kebiasaan-kebiasaan yang baik, dan terus menerus memberi nasihat tentang cara melakukan ibadah.
2. Hambatan yang dihadapi dalam proses pembentukan sikap religius pada anak usia 5-6 tahun di RA Al-Mukhlisin Perumnas Mandala yang terletak di Kecamatan Medan Denai salah satunya adalah kurangnya waktu yang efektif untuk belajar membawa kegiatan yang dapat menanamkan sikap religius pada siswa.
3. Upaya yang dilakukan guru dalam menanamkan sikap religius pada anak usia 5-6 tahun di RA Al-Mukhlisin Perumnas Mandala Kecamatan Medan Denai antara lain penggunaan metode pembelajaran yang tepat, pemberian motivasi kepada siswa, dan fakta bahwa guru selalu memberikan contoh – contoh yang baik yang dapat menunjang atau menunjang perkembangan sikap religius siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai “Strategi Dalam Menanamkan Sikap Religius Anak Usia 5-6 Tahun Pada Masa Pandemi Covid-19 di RA Al-Mukhlisin Perumnas Mandala Kecamatan Medan Denai Tahun Ajaran 2020/2021”, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Lembaga pendidikan diharapkan mampu meningkatkan baik kuantitas maupun kualitas sarana dan prasarana yang mampu menunjang kegiatan belajar mengajar yang berkelanjutan. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan lebih efisien.
2. Kepala sekolah diharapkan lebih memahami pemimpin yang dapat lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang diembannya, serta tambahan wawasan tentang metodologi pembelajaran yang efektif dan pengembangan praktik keagamaan pada anak usia dini.
3. Untuk guru, diharapkan dapat meningkatkan kualitas mengajarnya terutama khususnya mengenai sikap religius agar sikap religius anak dapat berkembang secara maksimal dari sebelumnya.

Peneliti mengakui adanya kendala dalam analisis data dan penyusunan instrumen penelitian. Selain itu, keterbatasan dalam perumusan masalah, alokasi waktu pengumpulan data, serta teknik pengumpulan data juga menjadi catatan. Penelitian lanjutan diharapkan dapat memperkaya dan memperdalam kajian ini.